



Reducing Moral Hazard Among Actors In Palm Oil : An Effort To Bring Prosperity To Those Involved In Palm Oil Farming Activities

Oleh:

- Lenny Widjayanthi, S.P., M.P., Ph.D.
- Ati Kusmiati, S.P., M.P.
- Indah Ibanah, S.P., M.Si.
- Rizky Yanuarti, S.P., M.P.



Riset dan Prototipe
Grand thema : Added Value Enrichment

FENOMENA DAN PERMASALAHAN

Kebijakan Pengelolaan Kelapa Sawit

- Bagaimana kebijakan regulasi pemerintah dapat mempengaruhi tingkat moral hazard dan upaya added value enrichment dalam industri sawit?

Kecenderungan Moral Hazard

- Bagaimana kecenderungan moral hazard mitra PT BGA dalam hal pengelolaan lahan, produksi, dan pemasaran usahatani sawit?

Kinerja Lingkungan dan Ekonomi

- Bagaimana fenomena moral hazard memengaruhi praktik-praktik berkelanjutan dalam industri sawit di wilayah tertentu?



Riset dan Prototipe
Grand thema : Added Value Enrichment



**Pembuktian Black
Campaign Kelapa
Sawit Hanya Suatu
Mitos: Hasil Riset
Ilimiah sebagai
Dasar
Keberlanjutan
PT BGA**



Bumitama Gunajaya Agro

TUJUAN PROJECT

Faktor-Faktor Moral Hazard

Dampak Lingkungan

Dampak Ekonomi

Menyusun rekomendasi kebijakan dan strategi untuk meningkatkan keberlanjutan dan nilai tambah dalam industri sawit, khususnya model kemitraan praktik-praktik mitraan bagi PT BGA

JUSTIFIKASI RISET/PROJECT

RISET TERDAHULU

Beberapa riset telah menunjukkan bahwa praktik-praktik moral hazard dalam industri sawit menyebabkan kerugian bagi pelaku industri (1,2) Selain itu, beberapa penelitian telah menyoroti upaya perusahaan sawit untuk meningkatkan nilai tambah produk mereka melalui pengembangan produk turunan, sertifikasi berkelanjutan, dan penggunaan teknologi inovatif (3-6).

INOVASI&POSISI RISET

- ✓ **Menggabungkan mitigasi moral hazard dengan peningkatan nilai tambah industri sawit**
- ✓ Menerapkan pendekatan multi-metode yang komprehensif, termasuk survei lapangan, wawancara dengan pemangku kepentingan, dan analisis data spasial, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang dinamika industri sawit sebagai mitigasi risiko terjadinya moral hazard

JUSTIFIKASI RISET/PROJECT

Justifikasi Pencapaian Tujuan

Tujuan 1

- Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya moral hazard dalam pengelolaan kelapa sawit termasuk insentif keuangan, pengawasan yang lemah, dan kurangnya penegakan aturan
- Dasar Teori/ Konsep:
1) Managerial dan
2) Modal Sosial

Tujuan 2

- Menganalisis dampak dari moral hazard dalam praktik pengelolaan lahan kelapa sawit terhadap lingkungan, termasuk deforestasi, degradasi lahan, dan kerusakan ekosistem.
- Konsep dasar:
1) Kesesuaian ISPO
2) SDGs

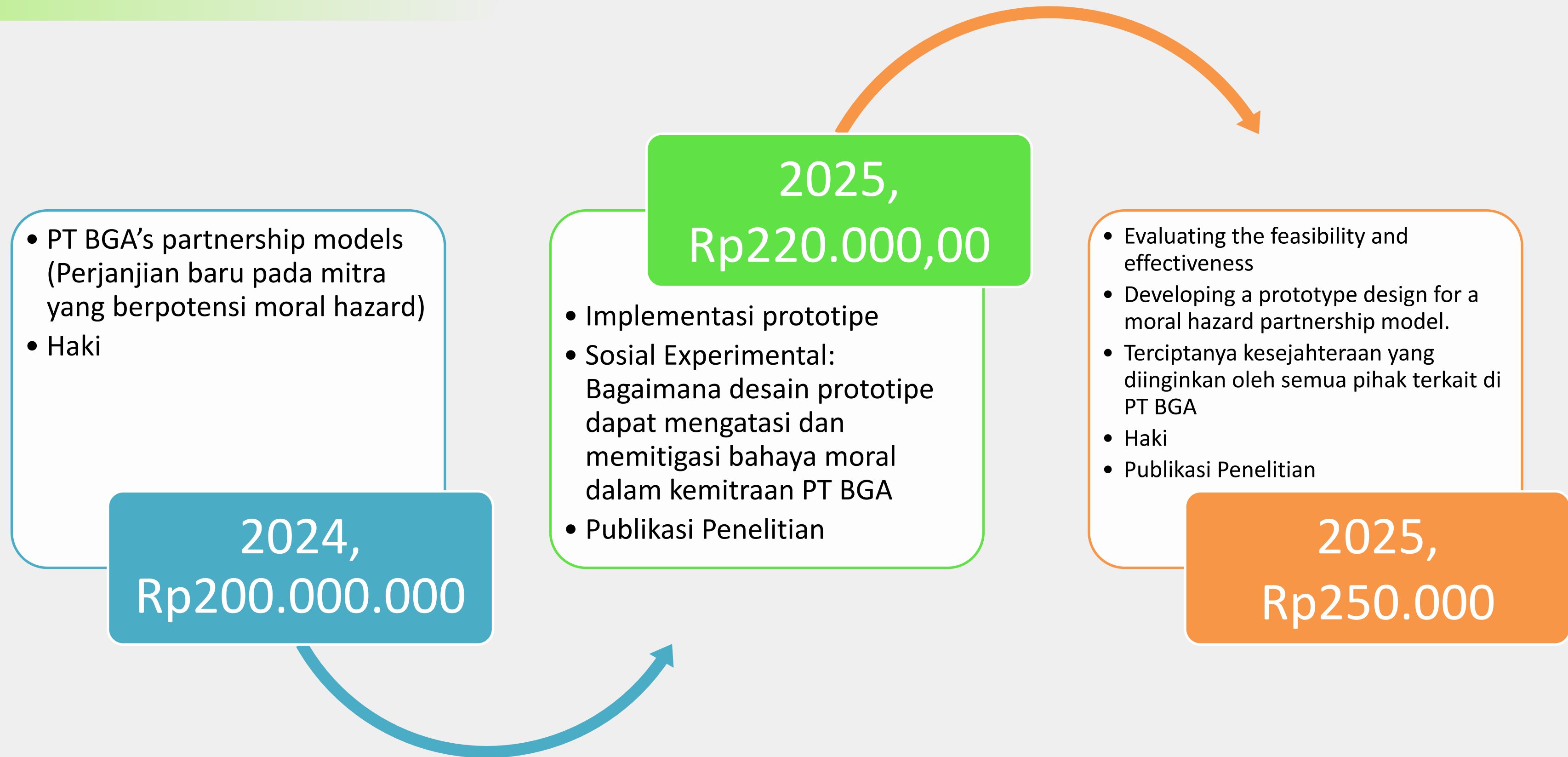
Tujuan 3

- Menganalisis dampak ekonomi dari perilaku moral hazard dalam pengelolaan kelapa sawit, termasuk biaya jangka panjang terkait dengan pemulihan lingkungan, reputasi perusahaan, dan stabilitas ekonomi lokal.
- Dasar Teori: Ekonomi Pembiayaan Perusahaan dan Dampak

Tujuan 4

- Merumuskan model kebijakan bagi PT BGA, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengurangi atau menghilangkan dampak moral hazard dalam industri kelapa sawit.
- Konsep: Kebijakan dan Kemitraan
- Prototipe Model Kemitraan

BIG PICTURE RISET/PROJECT



GANTT CHART PELAKSANAAN

[illegible]

DAMPAK RISET/PROJECT

Dampak Sosial	Dampak Lingkungan	Ekonomi
Kesejahteraan semua pihak, baik PT BGA dan mitra, serta stakeholder	Temuan yang membuktikan bahwa tidak adanya dampak negative yang berlebih pada usahatani kelapa sawit terhadap lingkungan	Promosi kemitraan yang adil dan keberlanjutan dapat membantu meningkatkan stabilitas ekonomi lokal dan mengurangi risiko konflik

Financial

Peningkatan profit dan keberlanjutan usaha PT BGA, serta Kesejahteraan mitra, terutama petani

Non Financial

PT BGA mampu memberikan dasar dalam promosi praktik pengelolaan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab dengan dasar hasil riset ilmiah.

FEASIBILITY STUDY

Pemahaman terhadap Bisnis PT BGA dalam nilai tambah

struktur bisnis PT BGA, termasuk skala operasi, keterlibatan dalam industri kelapa sawit, dan dampak potensial dari moral hazard terhadap operasional perusahaan.

Analisis Risiko dan Dampak

Menilai risiko-risiko yang mungkin timbul akibat penelitian ini, seperti reputasi perusahaan yang terganggu, penurunan kepercayaan pelanggan, atau gangguan operasional.

Identifikasi Stakeholder dan Kepentingan

identifikasi semua pihak yang terlibat dalam operasi bisnis PT BGA, termasuk pemerintah, masyarakat lokal, investor, dan pelanggan, serta memahami dampak

Analisis Keuangan

analisis keuangan untuk mengevaluasi dampak penelitian terhadap kinerja finansial PT BGA, termasuk perkiraan biaya, potensi pengembalian investasi, dan proyeksi pendapatan.

Pengelolaan Risiko dan Mitigasi

identifikasi strategi mitigasi risiko yang mungkin diterapkan untuk mengurangi dampak negatif dari penelitian ini, seperti perbaikan dalam praktik keberlanjutan, komunikasi proaktif dengan pemangku kepentingan, atau peningkatan transparansi.

Kesesuaian dengan Regulasi dan Reputasi

kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan yang relevan, baik dari pemerintah lokal maupun lembaga internasional yang dapat memengaruhi operasi dan reputasi bisnis PT BGA.

RAB RISET/PROJECT

1. Biaya Honorarium Penunjang Penelitian: Khusus pembantu peneliti, pembantu				
Keterangan	Honor	Satuan	Volume	Honor
Leader penelitian	15.000.000	OK	1	15.000.000
Sekretaris Peneliti	14.000.000	OB	1	14.000.000
Anggota penenliti	13.000.000	OK	2	26.000.000
Pembantu Peneliti (4 x 8 jam x 12 hari)	25.000	OJ	384	9.600.000
Pembantu Lapangan (2 x 30 hari)	80.000	OH	60	4.800.000
Petugas survey/ Enumerator	15.000	OJ	2.400	36.000.000
Pengolah Data	1.500.000	penelitian	4	6.000.000
SUB TOTAL (Rp)				75.600.000
2. Biaya Bahan Habis Pakai (70%)				
Biya fotokopi, peralatan di lapang, konsumsi				23.975.000
3. Biaya Sewa (40%)				
Sewa Mobil Jember-Kalimantan				9.000.000
4. Biaya Perjalanan (30%)				
Perjalanan selama penelitian KA dan pesawat				144.400.000
5. Biaya Belanja Operasional (10%)				
Publikasi dan Haki				1.500.000
Total anggaran yang diusulkan (Rp)				254.475.000



Bumitama Gunajaya Agro

**THANK
YOU**

—